

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang mempunyai visi dan misi untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk menyiapkan serta menghasilkan tenaga guru pendidikan yang memiliki nilai dan sikap, tanggung jawab serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga pendidik yang profesional maka Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang nyata kepada semua mahasiswa tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga Sekolah Dasar dan kegiatan pendidikan melalui mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah untuk jangka waktu dua bulan, yang selanjutnya secara bertahap dan berkesinambungan untuk mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru pendidikan jasmani yang profesional. Bekal pengalaman yang telah diperoleh tersebut dapat digunakan sebagai modal awal untuk mengembangkan diri sebagai guru pendidikan jasmani yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis yang profesional dalam bidang pendidikan jasmani khususnya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasar pada latar belakang di atas bahwa tujuan Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk :

1. Memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam disekolah atau lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Manfaat yang akan diperoleh dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan di sekolah.
 - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Bagi sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah atau lembaga.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar guna pengembangan kurikulum dan ipteks yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal para praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2014/2015 ini, pelaksanaan pembekalan umum (sesuai dengan jurusan masing-masing) dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai gambaran situasi dan kondisi sekolah maupun siswa SD Negeri 2 Ngulakan. Observasi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas meliputi kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa baik ketika di dalam kelas atau di luar kelas.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD N 2 Ngulakan

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, mengucapkan salam pembuka, melakukan presensi, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan adalah berupa keterampilan dasar permainan, senam, atletik, aktivitas akuatik untuk kelas III dan VI (Kurikulum KTSP) sedangkan kelas I, II, IV dan V materi pembelajaran tematik integratif (Kurikulum 2013).

c. *Metode Pembelajaran*

Guru di lapangan menggunakan metode pembelajaran dengan gaya terpimpin, demonstrasi, dan latihan untuk kelas III dan VI, sedangkan kelas I, II, IV dan V menggunakan pendekatan saintifik, metode pembelajaran : permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

d. *Penggunaan Bahasa*

Guru penjasorkes di SD Negeri 2 Ngulakan dominan menggunakan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa pengantar dalam penyampaian materi.

e. *Penggunaan Waktu*

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik dengan pengaturan waktu untuk penyampaian materi dan latihan teknik gerak dasar dalam suatu permainan atau cabang atletik lainnya (kurikulum KTSP), setiap pertemuan menyelesaikan sub-tema untuk kurikulum 2013.

f. *Cara Memotivasi Siswa*

Untuk selalu membangkitkan motivasi siswa, guru selalu memberikan reward berupa pujian secara langsung kepada siswa yang mampu melakukan gerak atau bermain dengan baik.

g. *Teknik Bertanya*

Dalam bertanya guru menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari.

h. *Teknik Penguasaan Kelas*

Guru dalam menjelaskan materi ataupun memeriksa keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, berkeliling hingga menjangkau atau mendekati siswa-siswa disekitarnya.

i. *Penggunaan Media*

Guru menggunakan Buku Pedoman Guru Tema (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2013) Buku penjaskes kelas III,V (Kurikulum KTSP) dan juga menggunakan alat-alat pendukung lainnya yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

j. *Bentuk dan Cara Evaluasi*

Guru mengevaluasi dalam pembelajaran penjasorkes melalui evaluasi unjuk kerja proses dan hasil.

k. *Menutup Pelajaran*

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Setiap guru diwajibkan menyusun persiapan mengajar untuk menunjang pencapaian proses belajar-mengajar. Demikian juga dengan praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya maka praktikan merasakan kemudahan dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut.

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun diantaranya:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas I
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus untuk kelas II
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas III
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas IV
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas V
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas VI

Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai 2 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

B. Pelaksanaan Praktik Mengajar

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam mengajar di SD Negeri 2 Ngulakan, praktikan ditugasi mengajar siswa I,II,III,IV,V dan VI. Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai 2 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

Kadang-kadang juga ditugasi untuk mengisi jam-jam kosong ketika guru pembimbing ada halangan sehingga tidak bisa masuk kelas. Metode pengajaran yang digunakan praktikan adalah permainan/simulasi,diskusi,tanya jawab,penugasan dan ceramah. Sedangkan jika berada di lapangan untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran penjasorkes metode-metode belajar yang digunakan diantaranya adalah model bermain karena lebih banyak disukai anak-anak. Sedangkan dalam proses belajar-mengajar, langkah-langkah yang dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini, dimulai dengan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, menginformasikan tema yang akan dibelajarkan (Kurikulum 2013), menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b. Kegiatan Inti

Dengan memperhatikan fasilitas sekolah dan keadaan siswa, maka ketika menyampaikan materi praktikan masih banyak menggunakan ceramah bervariasi, yaitu ceramah yang diselingi tanya-jawab atau permainan. Akan tetapi untuk kurikulum 2013 sudah menggunakan tematik integratif, pendekatan saintifik dengan metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

c. Penutup

Pada bagian ini, praktikan memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan mengukur keberhasilan praktikan ketika mengajar. Selanjutnya praktikan memberikan kesimpulan agar siswa bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Adapun materi yang diajarkan kepada para siswa pada saat melaksanakan praktik mengajar, dijelaskan dalam tabel berikut :

1) Praktik Pertama

Mengajar : PJOK

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Kelas/Semester : IV / I

Jumlah Siswa : 27 Siswa

Materi : Aktivitas fisik gerak dasar berirama

Pendapat observer / pengamat

- Ada 3 siswa yang kurang antusias ketika guru memberi tugas

Solusinya

- Guru harus mempertanyakan kepada siswa yang kurang antusias, ditanya apa masalahnya, sakit atau apa?

2) Praktik Kedua

Mengajar : PJOK

Kelas/Semester : VI / I

Jumlah Siswa : 28 Siswa

Materi : Rounders

Pendapat observer / pengamat

- Ada 2 siswa yang kurang Semangat ketika guru memberi tugas

Solusinya

- Guru harus mempertanyakan kepada siswa yang kurang Semangat, ditanya apa masalahnya, sakit atau apa?

3) Praktik Ketiga

Mengajar : PJOK

Tema : Bangga sebagai bangsa Indonesia

Sub Tema : Indonesiaku, bangsa yang kaya

Kelas/Semester : V / I

Jumlah Siswa : 30 Siswa

Materi : Lari Estafet

Pendapat observer / pengamat

- Ada 1 siswa yang tidak ikut olahraga

Solusinya

- Guru harus mempertanyakan kepada siswa yang tidak ikut, ditanya apa masalahnya, takut atau sakit?

4) Praktik Keempat

Mengajar : PJOK
Tema : Kegemaran
Subtema : Gemar Berolahraga
Kelas/Semester : I / I
Jumlah Siswa : 27 Siswa
Materi : Bermain Kasti
Pendapat observer / pengamat
- Semua siswa senang dan aktif

5) Praktik kelima

Mengajar : PJOK
Tema : Bermain di Lingkunganku
Subtema : Bermain di rumah teman
Kelas/Semester : II / I
Jumlah Siswa : 31 Siswa
Materi : Variasi pola gerak dasar lokomotor
Pendapat observer / pengamat
- Ada 1 siswa hanya duduk-duduk
Solusinya
- Guru harus mempertanyakan kepada siswa yang duduk, ditanya apa masalahnya, lapar atau sakit?

6) Praktik keenam

Mengajar : PJOK
Kelas/Semester : III / I
Jumlah Siswa : 30 Siswa
Materi : Senam lantai
Pendapat observer / pengamat
- Semua siswa senang dan aktif

7) Praktik Ketujuh

Mengajar : PJOK
Tema : Selalu berhemat energy
Sub Tema : Pemanfaatan energi
Kelas/Semester : IV/ I
Jumlah Siswa : 27 Siswa

Materi : Makanan bergizi dan kebugaran jasmani

Pendapat observer / pengamat

- Ada 3 siswa yang kurang antusias ketika guru memberi tugas

Solusinya

- Guru harus mempertanyakan kepada siswa yang kurang antusias, ditanya apa masalahnya, sakit atau apa?

8) Praktik kedelapan

Mengajar : PJOK

Tema : Bermain di Lingkunganku

Subtema : Bermain di Lingkungan Rumah

Kelas/Semester : II / I

Jumlah Siswa : 31 Siswa

Materi : Ayo beraktifitas

Pendapat observer / pengamat

- Semua siswa bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran

9) Praktik Kesembilan

Mengajar : PJOK

Tema : Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema : Manusia dan peristiwa alam

Kelas/Semester : V/ I

Jumlah Siswa : 30 Siswa

Materi : Manfaat pemeliharaan dan kebersihan alat reproduksi

Pendapat observer / pengamat

- Senang mengikuti pelajaran

10) Praktik kesepuluh

Mengajar : PJOK

Kelas/Semester : VI / I

Jumlah Siswa : 28 Siswa

Materi : Bahaya narkoba

Pendapat observer / pengamat

- Semua siswa bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah praktikan mengajar dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari guru pembimbing, maka selanjutnya dilakukan diskusi antara praktikan dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar yang baru saja dilaksanakan di kelas dan di lapangan. Praktikan diberi pengarahan dan evaluasi dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, bagaimana memotivasi siswa, bagaimana mengkondisikan siswa dan suasana kelas, penggunaan waktu, suara, pemberian evaluasi maupun pekerjaan rumah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Untuk itu, praktikan selalu meluangkan waktu untuk berkonsultasi, apakah yang praktikan sampaikan kepada siswa sudah sesuai atau belum. Jadi praktikan dapat mengetahui dimana letak kekurangannya, sehingga pada pertemuan berikutnya praktikan dapat memperbaikinya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan membuat rancangan kegiatan proses belajar-mengajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun dalam pelaksanaannya rencana yang telah disusun tersebut belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, hal ini dikarenakan keadaan siswa yang kurang mendukung terciptanya proses belajar-mengajar yang kondusif.

2. Hambatan Pelaksanaan Praktik Pengajaran

a. Dari Siswa

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 banyak siswa yang kurang memahami perubahan materi dan metode pembelajaran penjasorkes sehingga meminta kepada guru, pembelajaran penjasorkes seperti kurikulum KTSP . Selain itu, juga sering di kelas kurang memperhatikan dan konsentrasi terhadap materi yang sedang disampaikan. Hal ini tentu saja membuat kondisi kelas menjadi sedikit tidak kondusif, ramai dan akhirnya tidak maksimal dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Selain itu, ketika jika diberi kesempatan untuk bertanya jarang ada siswa yang mau bertanya sehingga hal ini membuat praktikan merasa dan beranggapan pada para siswa apakah sudah jelas terhadap materi yang disampaikan atau sebaliknya malah siswa belum memahami materi yang telah diajarkan.

b. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan pada dasarnya proses mengajar telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang dibuat, di awal-awal memulai praktek mengajar agak kekurangan materi karena belum datangnya Buku Siswa Tema dan Buku Pedoman Guru Tema.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan masalah siswa, praktikan berusaha menyampaikan pelajaran dengan mengunduh dari internet materi Kurikulum 2013 untuk kelas I,II,IV dan V.
- b. Untuk mengatasi permasalahan waktu, praktikan pada pertemuan-pertemuan berikutnya lebih meningkatkan kembali keluasan materi yang disampaikan sehingga waktu yang disediakan bisa digunakan dengan optimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program-program dalam kegiatan PPL yang telah seluruhnya dilaksanakan dapat diambil kesimpulan yaitu, Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/ dunia kerja, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SD Negeri 2 Ngulakan, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para siswa SD Negeri 2 Ngulakan, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana .

Program PPL di SD Negeri 2 Ngulakan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa program yang belum terselesaikan, sesuai target yang direncanakan dikarenakan beragam hal. Akan tetapi, terdapat beberapa program insidental dan program tambahan yang dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran-saran

1. Bagi SD Negeri 2 Ngulakan

- a. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga dan kesenian.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

- e. Komunikasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga agar semakin representatifnya kegiatan belajar mengajar khususnya sarana dan prasarana Penjasorkes.

2. Bagi mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan.
- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.
- c. Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim PPL selama kegiatan PPL berlangsung dan seterusnya.
- d. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SD Negeri 2 Ngulakan, baik guru dan karyawan maupun siswa-siswi SD Negeri 2 Ngulakan.
- e. Tingkatkan koordinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL.
- f. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.

3. Bagi penyelenggara PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan.
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL.
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- e. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PPL agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL, 2014, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM PP PPL & PKL, 2014, *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I,LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL UNY, *Panduan Pengajaran Mikro*, UNY PRESS, Yogyakarta.